BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan penelitian adalah metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menekankan pada penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada pandangan informan yang terperinci tentang suatu masalah.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pemilihan metode kualitatif dilakukan karena penelitian kualitatif yang menurut peneliti paling sesuai untuk meneliti bagaimana Kinerja Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Majalengka (Studi Menanggulangi Bencana Longsor). Studi Penanggulangan Bencana longsor yang

dilakukan Dinas Badan Penagnggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka berdasarkan faktor yang menjadi pendukung, kemudian merangkum sejumlah data-data yang masih mentah dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat diinterpertasikan oleh peneliti.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penetentuan informan yang digunkana peneliti adalah secara porposive. Teknik penentuann informan secara purvosive adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dimana orang yang diwawancarai dianggap sebagai orang paling tau tentang data yang kita butuhkan sehingga dapat memdahkan peneliti mendapat informasi objek dan penelitian. Informan dalam penelitian ini terbagi atas

1. Infroman dari kalangan Aparatur

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive. Adapun sumber informan sebagai berikut:

a. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencan Daerah Kabupaten Majalengka , dipilih karena khusus menangani dalam proses kegiatan pencegahan dan kesiagapan dalam penanggulangan bencana longsor diwilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.
b. Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiagapan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka, dipilih karena khusus menangani

dalam persiapan kedaruratan dan logistik bagi penangan bencana longsor di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

c. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka, dipilih karena khususnya menangani dalam proses Rehabilitasi dan Rekountruksi pasca bencana longsor di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

d. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekountruksi Badan Penanggulangan Bencan Daerah Kabupaten Majalengka, dipilih merupakan salah satu istansi yang terkait menangani penanggulangan bencana longsor di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

2. Informan dikalangan masyarkat yaitu Warga Masyarakat di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, terkait dipilih karena merupakan dan tempat terjadinya bencana longsor oleh karena itu juga yang merupakan korban bancana longsor di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjaring data-data yang valid pada penelitian. Peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan atau keterangan-keterangan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu studi pustaka (*Library Research*). Kegiatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data tentang Kinerja Aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah diwilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka. Studi pustaka ini peneliti dapatkan dari buku, makalah, artikel, jurnal, koran, media dan internet sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan duplikasi dengan mencantumkan semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Badan Penanggulangan Bencan Daerah di wilayah Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka dalam penanggulangan bencana longsor.

Pengamatan langsung guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan

catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan dari aparatur Badan Penganggulangan Bencana Daerah Kabupaten Majalengka dan masyarakat yang tertimpa musibah tanah longsor, peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari infroman yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam hal menangani musibah tanah longsor di Desa Cisalak Kecamatann Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

3.4 Uji Keabasahan Data

Uji Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melakulan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Penlitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur Badan Penanggulangn Bencana Daerah. Dan masyarakat Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten. Hasil data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan unit reaksi cepat

perbaikan jalan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti menggunakan uji keabsahan data yang terdiri dari triangulasi teknik dalam penelitian, peneliti membandingkan data yang didapat dengan observasi di lapangan.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai kinerja aparatur Badan Penanggulan Bencana Daerah dalam hal penanganan bencana tanah longsor yang terjadi di Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam, hal menangani musibah tanah longsor yang terjadi di Desa Cisalak Kecamatan Lemahsgih Kabupaten Majalengka, kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat menilai bagaimana kinerja aparatur Badan Penganggulangan Bencana Daerah dalam hal menangani musibah tanah longsor yang terjadi di Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cisalak Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka yang telah terjadi musibah bencana tanah longsor.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	KEGIATAN	TAHUN 2017					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Konsolidasi Skirpsi						
2	Pengajuan Judul						
3	Penyusunan UP						
4	Seminar UP						
5	Persiapan Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Analisis Data						
9	Bimbingan Skripsi						
10	Penyusunan Skripsi						
11	Sidang Skripsi						